

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Marine collagen* adalah jenis *collagen* yang berasal dari bahan baku hewan laut. Produksi *marine collagen* juga berperan dalam penanggulangan limbah perikanan di seluruh dunia, karena selain dari bahan baku spesies laut utuh, *marine collagen* juga dapat diekstrak dari tulang, sisik, dan sirip. Namun, proses ekstraksi *marine collagen* memiliki sisi negatif yaitu *overfishing* dan limbah cair. Untungnya, *overfishing* dapat diatasi dengan penetapan hukum penangkapan ikan sehingga penangkapan ikan liar dapat dicegah. Selain itu limbah cair *marine collagen* dapat difungsikan sebagai pupuk cair (limbah ekstraksi metode alkali) dan *ecoenzyme* (limbah metode ekstraksi tripsin).
2. *Marine collagen* memiliki beragam manfaat untuk tubuh menurut berbagai penelitian sains dan medis antara lain lebih mudah diserap tubuh, anti oksidan, anti inflamasi, anti diabetik, anti kanker, anti mikroba, anti penuaan, kardioprotektif, penanggulangan diastasis rekti, nutrisi bagi rambut, stabilisator plak aterosklerosis dan jantung, perawatan homeostatis pada mata, gigi, tendon, syaraf, otot, kulit dan tulang. Namun, *marine collagen* tidak disarankan untuk dikonsumsi pada penderita alergi makanan laut karena dapat menimbulkan berbagai reaksi gangguan kesehatan seperti gatal di seluruh tubuh dan kerongkongan, ruam merah pada permukaan kulit, sesak nafas, hingga penurunan kesadaran otak apabila terlambat penanganannya.
3. Hukum awal penggunaan *marine collagen* adalah halal, karena *marine collagen* berbahan dasar hewan laut. Akan tetapi *marine collagen* bisa menjadi tidak *thayyib* bagi seseorang yang memiliki kondisi khusus seperti alergi terhadap makanan laut. Sehingga meskipun hukum awalnya halal, lebih baik pengidap alergi makanan laut membatasi atau bahkan menghindari penggunaan *marine*

collagen untuk mencegah kerugian dan bahaya kesehatan.

B. Saran

Untuk yang akan mengangkat tema serupa, selanjutnya dapat menyoroti dari sisi hukum Islam atau tafsir ahkam, karena penelitian ini lebih condong pada aspek sains atau ilmu pengetahuannya dan hanya membahas aspek hukum Islam secara singkat.

